BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rohani Islam (Rohis) adalah sebuah organisasi yang mengembangkan dakwah Islam di sekolah, keberadaannya merupakan unit dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan-kegiatan Rohis meliputi pemakmuran mushalla, mengkoordinasi shalat jama'ah di mushalla sekolah, kajian an-nisa', kajian ar-rijal, penerbitan buletin al-haqq dan amalan paper, penerbitan majalah dinding 'syahid', pengumpulan infaq jum'at, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), serta kegiatan seni rebana dan MTQ. Pelaksanaan kegiatan Rohis berkaitan erat dengan peran guru PAI sebagai pembina yang menerapkan empat fungsi manajemen, yaitu (a) fungsi perencanaan (*planning*), (b) fungsi pengorganisasian (*organizing*), (c) fungsi pengarahan (*directing*), dan (d) fungsi pengawasan (*controlling*). Namun efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut masih sangat rendah sehingga perlu ada evaluasi dan perbaikan lebih lanjut.
2. Efektivitas organisasi Rohani Islam SMA Negeri 1 Demak sangat rendah. Indikatornya sebagai berikut: (a) fleksibilitas rendah sehingga program-program kegiatannya masih dikemas secara klasik dan monoton, (b) kemampuan memperoleh sumber masih rendah sehingga Rohis SMA Negeri 1 Demak belum mempunyai jaringan/*link* dengan lingkungn eksternal sehingga kurang bisa brkembang, kurang andilnya warga sekolah yang mayoritas muslim baik guru maupun siswa terhadap

kegiatan-kegiatan Rohis, (c) tidak ada dokumen perencanaan, yang meliputi latar belakang, tujuan, strategi dan sasaran serta pembiayaan dari setiap program kerja, (f) kurangnya ketersediaan informasi khusus tentang kerohisan, (g) stabilitas masih rendah sehingga banyak pengurus yang tidak melaksanakan tugas dengan sepatutnya (h) kekompakan masih rendah, baik dalam jajaran pengurus maupun pembina. Dengan demikian sangat perlu adanya pembenahan serius yang melibatkan pembina dan pengurus terutama dalam hal administrasi organisasi yang masih terkesan *semrawut* dan tidak terorganisir dengan baik.

B. Saran-Saran/Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Berbagai bentuk kegiatan Rohani Islam yang telah dikembangkan di SMA Negeri 1 Demak hendaklah dipertahankan, bahkan perlu ditingkatkan dengan berbagai kreativitas dan inovasi yang mampu menunjang proses dakwah Islam di sekolah. Evaluasi perlu dilakukan guna mendapatkan masukan tentang berbagai bentuk kegiatan yang bisa dikembangkan.
2. Upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen yang telah dilakukan oleh guru PAI dalam pembinaan organisasi Rohani Islam perlu inovasi dengan semakin menggali potensi-potensi sumber daya pendidikan yang tersedia guna pembinaan yang berkelanjutan agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kaderisasi kepengurusan Rohis dan *murabbi* (kakak mentor) perlu diperhatikan mengingat kondisi remaja muslim yang rentan dengan pengaruh lingkungan.
3. Perlu adanya jaringan dan upaya kerjasama dengan Rohis atau lembaga sejenis yang ada di SMA/SMK lain di kabupaten Demak bahkan Provinsi Jawa Tengah untuk

meningkatkan dan memberdayakan segenap potensi yang ada, khususnya pembina dan pengurus Rohis.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesesaikannya penulisan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Kritik dan saran untuk kebaikan ke depan tetap penulis harapkan. Terimakasih.